

Kata Pengantar



PUJI SYUKUR kehadiran Allah Swt senantiasa kita ucapkan. Atas yang telah diberikan, pada tahun 2014 ini, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga kembali bekerjasama dengan Dutch Foundation menyelenggarakan Seminar dan Workshop dengan tema *The Challenge of Social Determinant of Health and Healthcare Quality to Achieve Health Equity Throughout Indonesia*.

Dutch Foundation adalah satu lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Kerajaan Belanda pada tahun 1986 atas prakarsa HRH Pangeran Claus dan Profesor Dr WJF Beks, seorang ahli bedah saraf di Groningen. Sejak saat itu, Dutch Foundation rutin menyelenggarakan agenda akademis medis pada tingkat pascasarjana berupa seminar, kursus, atau workshop di Universitas Indonesia, Jakarta dan di Universitas Airlangga, Surabaya dalam kerangka kerjasama yang berkelanjutan dengan staf akademis fakultas kedokteran dari kedua universitas. Untuk Seminar dan Workshop di FKUA kali ini, tanggung jawab kepanitiaan kegiatan dilaksanakan oleh Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat – Kedokteran Pencegahan yang didukung penuh oleh BKS IKMIKPIKKFKI Regional V dan PDK3MI Regional V.

Pemilihan tema kali ini didasarkan pada kenyataan bahwa pemerintah Indonesia saat ini melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional dengan target 113 juta orang di tahun 2014. Upaya pencapaian keadilan dalam pelayanan kesehatan tersebut masih terfokus pada cakupan jumlah. Sementara itu, hal-hal yang berkaitan dengan tempat lahir, tumbuh kembang, penghidupan, pekerjaan dan umur yang merupakan kondisi – kondisi terkait Social Determinants of Health sesuai dengan definisi World Health Organization (WHO) kurang tersentuh. Sehingga, keadilan dalam mendapatkan kualitas pelayanan kesehatan masih harus terus diupayakan.

Aspek kualitas kesehatan individu dan masyarakat dapat dihubungkan dengan variasi dan disparitas pelayanan kesehatan yang dikarenakan kondisi geografis Indonesia, sosial ekonomi dan budaya yang beragam. Selain itu, kita harus mempertimbangkan potensial tantangan yang dihadapi Indonesia, antara lain: perubahan iklim, *food security*, kesehatan ibu dan anak, Penyakit menular (HIV/AIDS, tuberculosis, malaria) dan penyakit tidak menular.

Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, diharapkan dapat dirumuskan berbagai merumuskan berbagai masalah terkait *Social Determinant of Health* dalam upaya pencapaian kualitas pelayanan kesehatan yang optimal untuk *Health for All*.

Surabaya, 8 April 2014